

STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN PRESTASI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Azzahra Munzir

azzahramunzir1603@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Keywords: strategi pembelajaran, sekolah dasar, pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis proyek, teknologi pendidikan.

©2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan dan prestasi peserta didik di sekolah dasar. Strategi pembelajaran yang dikaji meliputi pembelajaran aktif, berbasis proyek, penggunaan teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis masalah, dan keterlibatan orang tua. Metode penelitian yang digunakan adalah desain eksperimental dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di beberapa sekolah dasar yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui tes, penilaian proyek, dan evaluasi kinerja untuk membandingkan perbedaan antara kedua kelompok sebelum dan setelah intervensi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran efektif memberikan dampak positif yang signifikan pada keterampilan kognitif, sosial, dan emosional peserta didik. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam upaya meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar.

PERKENALAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Saat ini, tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi. Pendidik dituntut untuk tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan prestasi peserta didik agar mampu bersaing di era yang terus berubah ini.

Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar adalah strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran yang efektif tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan akademis peserta didik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan dan prestasi peserta didik di sekolah dasar.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Misalnya, penelitian oleh Marzano dan Pickering (2005) menemukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman konsep dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pencapaian akademis siswa.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Pemanfaatan teknologi seperti komputer, internet, dan perangkat lunak pembelajaran interaktif dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi peserta didik.

Namun, di sisi lain, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi teknologi maupun kemampuan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif. Selain itu, perbedaan kebutuhan dan gaya belajar antar peserta didik juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam merancang strategi pembelajaran yang inklusif dan efektif.

Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, penting bagi setiap lembaga pendidikan, khususnya sekolah dasar, untuk terus mengembangkan dan meningkatkan strategi pembelajaran yang dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan dan prestasi peserta didik. Dengan demikian, peserta didik akan lebih siap menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan di masa depan.

TINJAUAN LITERATUR

Konsep dan Teori Pembelajaran

1. Definisi Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran mengacu pada metode, teknik, dan pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Tujuan utama dari strategi pembelajaran adalah menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memfasilitasi proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berarti bagi peserta didik. Dalam konteks sekolah dasar, strategi pembelajaran mencakup berbagai

pendekatan yang didesain untuk mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.

2. Landasan Teori tentang Pembelajaran Efektif di Sekolah Dasar

Ada beberapa landasan teori yang menjadi dasar untuk pembelajaran efektif di sekolah dasar:

- Teori Konstruktivisme: Menurut teori ini, pembelajaran adalah proses konstruktif di mana peserta didik secara aktif membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman, refleksi, dan interaksi dengan lingkungan belajar.
- Teori Kognitif: Fokus utama teori kognitif adalah pada pemrosesan informasi oleh otak peserta didik. Pembelajaran efektif terjadi ketika peserta didik dapat mengorganisir, mengelompokkan, dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.
- Teori Pembelajaran Sosial: Teori ini menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Peserta didik belajar melalui pengamatan, imitasi, dan kolaborasi dengan orang lain di lingkungan belajar.
- Teori Multiple Intelligences (MI): Howard Gardner memperkenalkan konsep multiple intelligences yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Pembelajaran efektif di sekolah dasar memperhatikan keberagaman kecerdasan ini dan menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang dalam berbagai area kecerdasan.

3. Hubungan antara Strategi Pembelajaran dan Keterampilan Peserta Didik

Strategi pembelajaran yang dipilih dapat berdampak langsung pada pengembangan keterampilan peserta didik. Misalnya, penggunaan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dan permainan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Pembelajaran berbasis proyek membantu mengembangkan keterampilan penelitian, analisis, dan presentasi. Penggunaan teknologi pendidikan dapat memperluas akses peserta didik terhadap informasi dan mengembangkan keterampilan digital. Strategi pembelajaran berbasis masalah memperkuat keterampilan analisis, sintesis, dan evaluasi. Keterlibatan orang tua dalam strategi pembelajaran dapat mendukung pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan motivasi belajar peserta didik.

B. Strategi Pembelajaran Efektif

1. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Diskusi kelompok memungkinkan peserta didik untuk berbagi ide, pemikiran, dan pengalaman mereka. Permainan pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif.

2. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung dengan menyelesaikan proyek-proyek yang relevan dan bermakna. Contohnya adalah proyek menanam tanaman untuk mempelajari siklus hidup tumbuhan atau proyek membuat peta lingkungan sekolah untuk memahami konsep geografi.

3. Penggunaan Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif, simulasi, dan platform daring dapat meningkatkan interaktivitas dan aksesibilitas pembelajaran. Peserta didik dapat belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan digital

mereka.

4. Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah mengajak peserta didik untuk memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini membantu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, analisis, dan kritis.

5. Keterlibatan Orang Tua

Peran orang tua sangat penting dalam mendukung pembelajaran peserta didik di sekolah dasar. Keterlibatan orang tua melalui pertemuan orang tua-guru, dukungan dalam pembelajaran di rumah, dan pemberian umpan balik positif dapat memotivasi peserta didik dan memperkuat keterampilan sosial dan emosional mereka.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Strategi Pembelajaran

1. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya seperti teknologi, fasilitas pembelajaran, dan bahan ajar dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif.

2. Kemampuan Guru

Pelatihan, pendampingan, dan dukungan dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran baru sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

3. Diferensiasi Instruksional

Menyesuaikan strategi pembelajaran dengan gaya belajar dan kebutuhan individu peserta didik merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di sekolah dasar, dimana kelompok perlakuan akan menerima pembelajaran dengan berbagai strategi pembelajaran efektif seperti pembelajaran aktif, berbasis proyek, penggunaan teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis masalah, dan keterlibatan orang tua, sedangkan kelompok kontrol akan menerima pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes, penilaian proyek, dan evaluasi kinerja untuk mengukur perbedaan dalam keterampilan dan prestasi peserta didik sebelum dan setelah intervensi pembelajaran, dengan analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran efektif dalam konteks sekolah dasar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan dan prestasi peserta didik. Kelompok perlakuan yang menerima pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif, berbasis proyek, penggunaan teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis masalah, dan keterlibatan orang tua menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam keterampilan kognitif, sosial, dan emosional dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional.

DISKUSI

Penerapan strategi pembelajaran efektif seperti pembelajaran aktif memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan analitis. Pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan, sehingga memperkuat koneksi antara teori dan aplikasi praktis. Penggunaan teknologi pendidikan meningkatkan akses peserta didik terhadap informasi dan menyediakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif. Pembelajaran berbasis masalah memperkuat keterampilan pemecahan masalah dan kritis, sedangkan keterlibatan orang tua memberikan dukungan tambahan dalam pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi pembelajaran juga berperan penting dalam hasil penelitian ini. Ketersediaan sumber daya, kemampuan guru, dan diferensiasi instruksional menjadi faktor kunci yang perlu diperhatikan dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, integrasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, didukung oleh dukungan yang memadai dari pihak sekolah dan orang tua, dapat menghasilkan perbaikan yang berarti dalam keterampilan dan prestasi belajar peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di tingkat dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari tinjauan pustaka, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan dan prestasi peserta didik di sekolah dasar. Pembelajaran aktif, berbasis proyek, penggunaan teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis masalah, dan keterlibatan orang tua merupakan strategi-strategi yang telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, kemampuan guru, dan diferensiasi instruksional juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi strategi pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik, penting bagi lembaga pendidikan dan para pendidik untuk mengintegrasikan strategi pembelajaran efektif dalam kurikulum dan praktik pembelajaran sehari-hari, sambil terus meningkatkan kompetensi guru dan mendapatkan dukungan yang memadai dari pihak terkait. Dengan demikian, diharapkan dapat terwujud lingkungan pembelajaran yang inspiratif, responsif, dan berorientasi pada perkembangan holistik peserta didik di tingkat sekolah dasar.

SARAN

Tidak dapat dipungkiri, artikel ini. Memiliki banyak kekurangan karena penulis menyadari beberapa kendala. Dan sumber yang terbatas. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat kami harapkan untuk dapat kami perbaiki di masa yang akan datang. Bersamaan dengan saran untuk pembaca yang merupakan tanda harapan yang mungkin,

mari kita pahami kebijakan, pedoman, pendekatan, dan model apa yang dapat membantu kita membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah.

PELAJARAN LANJUTAN

Kurangnya Informasi Latar Belakang. Dokumen tidak menyediakan informasi yang memadai tentang profil sekolah, seperti jumlah siswa, komposisi latar belakang siswa, dan karakteristik komunitas setempat, Informasi tentang kondisi pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah sebelum implementasi nilai-nilai multikultural juga tidak disajikan.

Terbatasnya Data Empiris. Dokumen tidak menyertakan data-data kuantitatif atau kualitatif yang dapat mendukung analisis dan temuan penelitian, Tidak ada instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara atau lembar observasi, yang dilampirkan untuk memperkuat pemahaman konteks.

Kurang Mendalam dalam Analisis. Analisis terhadap proses dan hasil implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Aqidah Akhlak masih terbatas, Pembahasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala implementasi belum dieksplor secara komprehensif.

Rekomendasi Kurang Rinci. Rekomendasi yang diberikan masih bersifat umum dan kurang memberikan panduan praktis bagi pihak sekolah., Tidak ada rencana tindak lanjut yang jelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran multikultural di masa mendatang.

Kurangnya Referensi Terkini. Dokumen tidak mencantumkan referensi terbaru terkait teori dan praktik pembelajaran berbasis multikulturalisme., Literatur yang digunakan masih terbatas dan perlu diperkaya dengan sumber- sumber mutakhir.

Peneliti akan melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan ini akan membantu meningkatkan kualitas dan kemanfaatan dokumen dalam mendukung upaya penanaman nilai-nilai multikultural di sekolah, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

PENGAKUAN

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas dan merampungkan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya kepada bapak rektor, kepada dosen pembimbing, kepada orangtua penulis, kepada keluarga besar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terakhir atas segala jasa dan baik budi dari semua pihak tersebut diatas penulis mengucapkan terimakasih. semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah *Subnahallahu Wa Ta'ala*.

REFERENSI

- Agustina, R., & Suryadi, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 1-9.
- Supriyadi, Y., & Budiyo. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 191-200.

- Sanjaya, Y., & Sutisna, D. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 14-25.
- Trisnaningtyas, A., & Kholiq, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 36(2), 128-134.
- Novitasari, R., & Rachman, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 12-21.
- Azizah, E. N., & Nugraha, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 190-200.
- Lestari, S. K., & Sunarti, T. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 20-32.
- Suharyati, N., & Wulandari, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 121-129.
- Yuniarsih, E., & Fitriana, R. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 178-187.
- Fauziyah, N., & Alfarisi, M. R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 1-9.